

RINGKASAN

SEED TREATMENT PADA BENIH JAGUNG HIBRIDA VARIETAS SAGE 7
DI PT. SAGE MASHLAHAT INDONESIA, Tiara Ramadhani Savitri, NIM.
A41221690, Tahun 2026, 38 hlm, Program Studi Teknik Produksi Benih, Politeknik
Negeri Jember, dibimbing oleh Maria 'Azizah, S.P., M.Si

Magang industri adalah pembelajaran berbasis pengalaman di luar kampus yang bertujuan memberikan pemahaman langsung tentang dunia kerja, etika profesional, dan budaya kerja. Program ini disesuaikan dengan kompetensi mahasiswa Teknik Produksi Benih (TPB) melalui pemilihan lokasi yang relevan. PT. Sage Mashlahat Indonesia di Banyuwangi dipilih sebagai tempat magang agar mahasiswa dapat mempelajari secara langsung proses produksi benih jagung hibrida dan lebih siap memasuki dunia kerja profesional.

PT. Sage Mashlahat Indonesia merupakan perusahaan perbenihan yang berfokus pada ketahanan pangan nasional melalui produksi benih padi inbrida dan jagung hibrida dengan sistem kemitraan yang memberdayakan petani. Fokus utama dalam laporan ini adalah proses produksi benih jagung hibrida, khususnya varietas Sage 7.

Salah satu inti dari kegiatan magang ini adalah pemahaman mendalam mengenai perlakuan benih atau *seed treatment* pada Varietas Sage 7. Hasil pengujian menunjukkan bahwa perlakuan tersebut tidak hanya berfungsi sebagai protektorat terhadap serangan organisme pengganggu tanaman (OPT) tular benih, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan vigor serta keseragaman daya tumbuh di lapangan. Secara empiris, hasil produksi memenuhi standar sertifikasi benih nasional dengan parameter kadar air rata-rata sebesar 11,1%, daya berkecambah dari 94,75% menjadi 97% yang membuktikan bahwa seluruh rangkaian operasional di PT Sage Mashlahat Indonesia telah selaras dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) industri perbenihan yang ketat.